

**ANALISIS PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU DALAM
PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP REAKSI PASAR**

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro Semarang

Disusun Oleh :

Sony Cokro Handoko
NIM. C2C008230

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sony Cokro Handoko
Nomor Induk Mahasiswa : C2C008230
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN
WAKTU DALAM PELAPORAN
TERHADAP REAKSI PASAR**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, M.Si., Ph.D., Akt.

Semarang, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Sudarno, M.Si., Ph.D., Akt.)
NIP. 19650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sony Cokro Handoko
Nomor Induk Mahasiswa : C2C008230
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN
WAKTU DALAM PELAPORAN
TERHADAP REAKSI PASAR**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2014

Tim Penguji

1. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

2. H. M. Didik Ardiyanto, SE, M.Si., Akt. (.....)

3. Agung Juliarto, SE, M.Si., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sony Cokro handoko, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Oktober 2014
Yang membuat pernyataan,

(Sony Cokro Handoko)
NIM : C2C008230

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergantian Kantor Akuntan Publik dan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan terhadap reaksi pasar pada 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada saat tanggal pelaporan di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2009-2012.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kumulasi return abnormal sekitar tanggal pergantian Kantor Akuntan Publik yang tercatat di BEI dan tanggal pelaporan laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, masa perikatan auditor dan klien, serta ROA.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya reaksi pasar yang ditunjukkan oleh kumulasi return abnormal negatif signifikan terhadap pergantian KAP dan positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berdasarkan hasil di atas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya informasi yang terkandung dalam pergantian auditor yang membuat para investor melihat adanya *bad news*. Hasil juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan kepada *public* tepat waktu sesuai dengan aturan adalah perusahaan yang kinerjanya lebih baik dibanding dengan perusahaan yang tidak tepat waktu.

Kata Kunci : Reaksi Pasar, Pergantian KAP, Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan, Variabel Kontrol.

ABSTRACT

This research aims to analyse the effect of auditor switching and timelines on the investor behavior which is indicated by market reaction of the 50 companies listed on the Indonesian Stock Exchange on the date of reporting at the Financial Service Authority (OJK) in the period 2009-2012.

The study used a measuring tool cumulative abnormal returns around the date of auditor switching listed on the Stock Exchange and the date of the financial statement reporting to the Financial Services Authority. This study also adds control variables are firm size, tenure, and ROA.

The result of the analysis show that there is a markets' reaction, which is indicated by negative cumulative abnormal stock return around the date of auditor- switching and a significant positive to the timelines. Based on the result, I conclude that there is an information content of auditor-switching, and investor perceived that as a bad news. The result also show us that the companies which submit timely the report to the public in accordance with the rules, is the company that the performances better than the companies that are not in time.

Keywords : Markets' reaction, Audit Switching, Timeliness, Control Variables.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan berbagai pihak, dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Mohamad nasir, M.Si., Akt, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan serta kesabaran selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan banyak nasihat dan arahan selama masa studi penulis.
4. Kedua orang tua penulis. Bapak Suwardji Achmad dan Ibu Yusri Asih Rochmani tercinta yang selalu memberukan dukungan, uang jajan berlebih, motivasi, arahan, serta doa yang tidak pernah berhenti untuk kesuksesan anak-anaknya.
5. Adikku tercinta Irawan jati Kusumo yang telah memberikan semangat dan doanya seluruh keluarga besar di Jatibening 2, Karanganyar Solo, dan Sragen atas dukungan semangat dan doanya.
6. Mas Desta selaku penyedia data dari Otoritas Jasa Keuangan yang telah bersedia meluangkan waktunya bagi penulis untuk melakukan penelitian.

7. Segenap dosen dan pegawai di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Pleburan dan Tembalang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Kepada semua sahabat-sahabat penulis dari Kost Rotterdam 3 Tegalsari, Rehan, Evan, Balqi, Rekha, Al, Pekim, Rama, Boan, Fariz, Bara, Gilang. Rotterdam 8 Tembalang, Dito, Dompok, Putra, Roy, Gading, Mekel, Randi. CATCHY, Saski, Bongo, Rambe, Jo, Kiki, Munce, Kak Fani, Bara Band, Akita, Akmal, Pitak, FOPP Semarang dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sahabat sudah memberikan kesabarannya terhadap kelakuan buruk penulis selama ini.
9. Kepada Mama Veronica Dwi Hesti yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis.
10. Dan kepada yang selalu memberikan semangat, memberikan Inspirasi, memberikan kasih sayang yang hangat, memberikan perhatian yang tulus, menerima segala kekurangan penulis, pendukung yang setia, tempat penulis bersandar, pemberi “cerita dan warna” dalam kehidupan penulis. VESIA KRISKARITTA NOVENA.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima Kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, 1 Oktober 2014

Sony Cokro handoko

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Tabel Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.4 Uji Heterokadasitas Model Regresi	41
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Model Regresi	43
Tabel 4.6 Uji F Model Regresi.....	44
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Model Regresi	45
Tabel 4.8 Uji t Model Regresi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Uji Normalitas Awal	35
Gambar 4.2 Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	55
Lampiran B.....	57

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Peneliti Terdahulu	16
2.3 Kerangka pemikiran	18
2.4 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis Data	27
3.6 Analisis Linear Berganda.....	29
3.7 Pengujian Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Data Penelitian	33
4.2 Uji Normalitas	34
4.3 Analisis Data	37
4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	37
4.3.2 Statistik Regresi.....	39
4.3.2.1 Uji Asumsi Klasik	39
4.3.2.2 Analisis Regresi.....	49
4.4 Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59
------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajemen perusahaan saat ini dituntut untuk lebih transparan, baik dalam hal kebijakan yang diambil perusahaan maupun laporan keuangan yang akan diungkapkan perusahaan. Hal tersebut menjadi landasan atau dasar bagi perusahaan *private* yang memilih untuk menjadi perusahaan publik dengan mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, investor dan para pemakai laporan keuangan yang lain tentu ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002). Karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan (Diaz, 2009). Agar laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan bebas dari salah saji material, kecurangan, dan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, maka dibutuhkan suatu jasa pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kantor Akuntan Publik adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal dengan pihak manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Oleh karenanya independensi Auditor dalam suatu KAP terhadap

klien membuat dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan diperbarui KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang kemudian direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) selama maksimal 6 tahun buku berturut-turut dan seorang Akuntan Publik (AP) maksimal selama 3 tahun berturut-turut. Pergantian KAP dan AP ini berawal dari kasus kegagalan KAP *Arthur Anderson* di Amerika Serikat pada tahun 2001, yang gagal mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron. Skandal ini melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) tahun 2002. Hal tersebut digunakan oleh berbagai Negara termasuk Indonesia, untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dan AP dengan menerapkan rotasi KAP maupun AP. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pergantian KAP dan AP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Penelitian mengenai pergantian KAP menarik untuk dikaji ketika dihubungkan dengan perilaku investor, terutama bagaimana investor menyikapi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Investor akan bereaksi terhadap segala informasi perusahaan berupa perubahan kebijakan yang dilakukan perusahaan. Informasi akuntansi berguna bagi investor untuk membantu mereka dalam mengestimasi nilai yang diharapkan dan risiko dari *return* sekuritas, Scott (2003:137). Hal tersebut dikarenakan investor tidak menginginkan risiko yang tinggi yang dapat menyebabkan modal mereka tidak dapat kembali karena investasinya tidak berkembang seperti yang diharapkan.

Penelitian Knechel, Naiker dan Pacheco (2007) melihat reaksi pasar terhadap pergantian auditor dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* serta sebaliknya memperoleh hasil bahwa terdapat *cumulative abnormal return* saham yang positif bagi perusahaan yang berganti auditor dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* sedangkan perusahaan yang berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif.

Faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar, dapat diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap laporan keuangan yang akan digunakan oleh investor dan para pemakai laporan keuangan. Menurut Hilmi dan Ali (2008), agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi maka informasi yang disajikan harus tepat waktu, guna mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Tanggal 5 Juli 2011, Bapepam mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai

dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2002). Dimana, hasil dari laporan keuangan tersebut mengandung konsekuensi dan tanggung jawab yang besar untuk keputusan pemakai laporan keuangan di masa depan. Seperti yang disebutkan dalam *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)* khususnya standar umum ketiga yang menyatakan: “Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”. Adapun keinginan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sering dihadapkan pada berbagai kendala seperti keharusan laporan keuangan untuk diaudit oleh Akuntan Publik. Dimana salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya (Diaz, 2009). Sehingga hal ini menimbulkan suatu dilema bagi auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan auditannya secara tepat waktu.

Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return* atau *abnormal return* sebagai atribut perubahan harga (Jogiyanto, 2003). Untuk melihat dampak reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian KAP perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diterima oleh perusahaan, maka digunakanlah perubahan harga saham yang tercermin dengan adanya *abnormal return* saham yang positif atau negatif.

Karena adanya informasi pergantian KAP yang disebabkan oleh keputusan Menteri Keuangan dan kewajiban ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Bapepam maka peneliti menjadi tertarik jika pergantian KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) tersebut dihubungkan dengan reaksi pasar. Hal itu disebabkan karena KAP besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibanding KAP kecil dan ketepatan penyampaian laporan keuangan yang dianggap juga memiliki pengaruh yang berbeda terhadap reaksi pasar.

Dari uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul : **“ANALISIS PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TERHADAP REAKSI PASAR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan tentang Reaksi Pasar atas Pergantian KAP bahwa Investor yaitu pelaku pasar akan bereaksi terhadap informasi akuntansi yang dapat membantu mereka dalam mengestimasi nilai yang diharapkan dan resiko *return* sekuritas, Scott (2003:137). Ketepatan waktu penyampaian laporan adalah salah satu pencerminan kredibilitas atau kualitas informasi akuntansi yang dilaporkan. Penelitian ini ingin mengetahui reaksi pasar yang disebabkan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan untuk *timeliness* menggunakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Maka dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pergantian KAP terhadap reaksi pasar?
2. Apakah terdapat pengaruh antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap reaksi pasar?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah pasar akan bereaksi terhadap pergantian KAP serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1. Menganalisis pengaruh antara pergantian KAP terhadap reaksi pasar.
2. Menganalisis pengaruh antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap reaksi pasar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dan peneliti kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai reaksi pasar akibat dari pergantian KAP dan *timeliness*.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Investor terhadap reaksi pasar akibat pergantian KAP dan *timeliness*.

3. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi KAP dalam meningkatkan mutu dan kualitas auditnya, selain itu penelitian ini juga sebagai wacana yang dapat memberikan dasar pemikiran tentang peningkatan kualitas audit untuk mencapai tingkat kepuasan klien yang optimal, serta sebagai bentuk informasi apa saja yang perlu dikuasai oleh seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien agar klien merasa puas dan nantinya akan berpengaruh positif pada Harga Saham di BEI.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, maka penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yang diambil dalam penyusunan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II Telaah Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang disajikan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diambil dan definisi operasional mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Penutup merupakan bagian yang terakhir dalam penulisan di skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011, serta teori sinyal.

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Manajemen perusahaan adalah pihak yang mempunyai informasi akurat mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar maka diharapkan informasi tersebut akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal adanya peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi yang disampaikan manajemen perusahaan tersebut dapat berupa laporan keuangan.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut Hartono (2008), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Scott (2003) menjelaskan mengenai pensinyalan yang didefinisikan sebagai tindakan manajemen puncak yang tidak rasional jika dilakukan oleh manajemen yang lebih rendah. Pensinyalan merupakan usaha manajemen yang

memiliki informasi lebih ketimbang investor (*asymmetric information*) tetapi berusaha untuk menyajikannya pada investor guna meningkatkan keputusan investasi, sehingga dapat diperoleh “kabar baik” (*good news*) dan “kabar buruk” (*bad news*) mengenai tindakan manajemen terkait dengan kondisi perusahaan dan keputusan investasi (Myers et al. 2003).

Pengungkapan informasi yang mengandung “kabar baik” atau “kabar buruk” yang diungkapkan manajemen perusahaan selalu berhubungan dengan teori sinyal. Sinyal yang diberikan kepada investor dapat berupa laporan yang diwajibkan maupun pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan. Dalam beberapa penelitian, pengujian teori sinyal bertujuan untuk melihat sejauh mana kandungan informasi yang dimiliki oleh suatu pengumuman yang diungkapkan oleh perusahaan. Hartono (2008) menjelaskan beberapa pengumuman yang biasanya digunakan dalam pengujian teori ini antara lain adalah pengumuman yang berhubungan dengan laba, pengumuman deviden, pengumuman mengenai pendanaan dan investasi, pengumuman yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah, pengumuman mengenai ketenagakerjaan, pengumuman yang berhubungan dengan hukum dan kegiatan produksi, pemasaran serta penjualan, pengumuman dari manajemen dan direksi hingga pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan industri sekuritas.

2.1.2 Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”

Pemberian jasa audit oleh akuntan publik yang bersifat Independen sangat penting dalam hal ini. Regulator di harapkan dapat memfasilitasi kepentingan semua pihak, baik pihak perusahaan, pihak akuntan, dan pihak eksternal. Bentuk Intervensi pemerintah dalam hal isu independensi adalah adanya peraturan-peraturan yang mewajibkan adanya rotasi auditor ataupun masa kerja audit. Di Indonesia sendiri, peraturan yang mengatur tentang “Jasa Akuntan Publik” diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Akuntan publik dan kantor akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien seperti yang diatas. Penelitian ini menggunakan dasar Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” karena periode penelitian ini adalah tahun 2009-2012.

2.1.3 *Timeliness*

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dari sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi (IAI, 2000). Informasi yang

relevan akan bermanfaat bagi pemakai jika tersedia tepat waktu. Hal tersebut agar pemakai tidak kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Berdasarkan UU no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang di perbarui terakhir dengan keputusan ketua BAPEPAM nomor 346/BL/2011 bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM. Pelaporan dan publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit dan laporan tengah tahunan yang tidak diaudit adalah bersifat wajib, sedangkan penyampaian laporan keuangan triwulan bersifat sukarela. Laporan keuangann tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Timelines merupakan rentang waktu antara penyajian infomasi yang diinginkan dan frekuensi informasi pelaporan, jika informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Variabel *timeliness* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan memiliki ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya maka diberikan nilai 1, selain itu akan diberikan nilai 0.

2.1.4 Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 1997). Investor memiliki motivasi untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapat kembalian investasi yang sesuai. Tidak adanya suatu keuntungan dari suatu investasi tentunya membuat investor tidak akan bersedia melakukan investasi tersebut. Menurut Jogiyanto (2003) *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

2.1.4.1 Return Realisasi

Return realisasi atau sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu tersebut yang merupakan selisih dari harga sekarang dengan harga sebelumnya. Namun terdapat juga pengukuran lain untuk mengukur *return* realisasi, beberapa pengukuran *return* realisasi menurut (Jogiyanto, 2003) adalah sebagai berikut:

1. *Return* Total (*Total Return*)

Return total merupakan *return* keseluruhan atas suatu investasi pada periode tertentu. Pendekatan total *return* ini digunakan dalam pengukuran *return* realisasi karena investor cenderung lebih melihat pada *capital gain* (difokuskan pada investasi jangka pendek), dan bukan hanya memandang deviden yang diperoleh dalam jangka panjang. Berdasarkan data penelitian hanya sebagian kecil perusahaan yang memberikan deviden kepada pemegang saham, sehingga jika dalam pengukuran *return* dimasukkan deviden akan

memberikan hasil yang bias. Secara Sistematis *actual return* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Tingkat keuntungan saham i periode t

P_{it} = Harga penutupan saham i pada periode t

P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

2. *Return* Relatif (*Relative Return*)

Return total dapat bernilai negatif atau positif. Kadang, untuk perhitungan tertentu misalnya rata-rata geometrik yang menggunakan perhitungan takaran dibutuhkan suatu *return* yang harus bernilai positif.

3. *Return* Kumulatif (*Cummulative Return*)

Return kumulatif mengukur perubahan kemakmuran yaitu perubahan harga dari saham dan perubahan pendapatan dari dividen yang diterima. Perubahan kemakmuran ini menunjukkan tambahan kekayaan dari kekayaan sebelumnya. Untuk mengetahui total kemakmuran, indeks kemakmuran kumulatif dapat digunakan.

4. *Return* yang Disesuaikan (*Adjusted Return*)

Return yang disesuaikan merupakan tingkat daya beli dari nilai *return* nominal yang perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada.

2.1.4.2 Return Ekspektasi

Menurut Jogiyanto (2003), *return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan.

Selanjutnya *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan atas suatu investasi yang akan diterima dimasa yang akan datang. Perhitungan *return* ekspektasi dilakukan dengan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*), dengan menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut (Jogiyanto, 2003). Dengan menggunakan model ini maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas sama dengan *return* indeks pasar.

Return ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi dan dapat menggunakan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*), dihitung dengan menggunakan rumus :

$$E[R_{i,t}] = R_{Mt}$$

$$R_{Mt} = \frac{(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})}{IHS_{Gt} - 1}$$

2.1.4.3 Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2003), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi yang

dihitung berdasarkan data historis, dan *return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa datang yang dihitung dengan mengkalikan masing-masing hasil masa depan dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlahkannya.

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* sesungguhnya yang terjadi terhadap *return* normal yang merupakan *return* ekspektasi (yang diharapkan) dan merupakan *return* yang terjadi pada keadaan normal dimana tidak terjadi suatu peristiwa. Dengan demikian, *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya dan *return* ekspektasi. Menurut (Jogiyanto 2003) mengestimasi *return* ekspektasi menggunakan tiga model, yaitu: *mean adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Knechel, Naiker dan Pacheco (2007) melihat reaksi pasar terhadap pergantian auditor dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* serta sebaliknya memperoleh hasil bahwa terdapat *cumulative abnormal return* saham yang positif bagi perusahaan yang berganti auditor dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* sedangkan perusahaan yang berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif.

Penelitian dari Diaz (2009) memfokuskan pada tujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian kantor akuntan publik (Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia) dengan sampel perusahaan 80 dan terdaftar di BEI. Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya reaksi pasar yang ditandai

dengan nilai CAR (*cumulative abnormal return*) saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP untuk pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four*, dan pergantian dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four*.

Owusu dan Ansah (2000) meneliti mengenai ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan di pasar modal Zimbabwe (*Zimbabwe Stock Exchange*). Adapun faktor-faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, *profitability*, kecepatan, umur perusahaan, adanya *item-item* luar biasa dan/atau kontinjensi, bulan dari akhir tahun finansial, dan kompleksitas operasi perusahaan. Mereka menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, *profitability*, umur perusahaan dan waktu tunggu laporan audit mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awal tahun. Dan hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu dimana perusahaan menyampaikan laporan tahunan (auditan), sedangkan faktor-faktor yang lain tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Zimbabwe. Selain penelitian dampak dari pergantian KAP terhadap reaksi pasar, terdapat juga dampak opini audit yang diberikan KAP yang dilakukan Chen dan Church (1996) terbukti berpengaruh terhadap perubahan *return* saham.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Tahun	Peneliti	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
			Independen	Dependen	
1.	2004	M. Syafrudin	X2 = Ketidaktepatwaktu an Penyampaian Laporan Keuangan	Y1 = Reaksi Pasar	X2 Y1 X signifikan terhadap Y
2.	2007	Knechel, W. Robert, Vic Naiker and Gail Pacheco.	X1= Pengumuman Pergantian auditor	Y1 = Reaksi Pasar atas laba(ERC)	X1 Y1
3.	2008	Rulfah M. Daud dan Nur Afni Syarifuddin	X2 = Timeliness X3 = CSR disclosure X4 = DER	Y1 = Reaksi Pasar atas laba(ERC)	X2 Y1 X3 Y1 X4 Y1
4.	2008	Reichelt	X1 = <i>Auditor Switching from Big Four to Smaller Accounting Firms</i>	Y1 = <i>Market Reaction</i>	X1 Y1
5.	2009	Diaz	X1 = Pergantian KAP	Y1 = Reaksi Pasar	X1 Y1

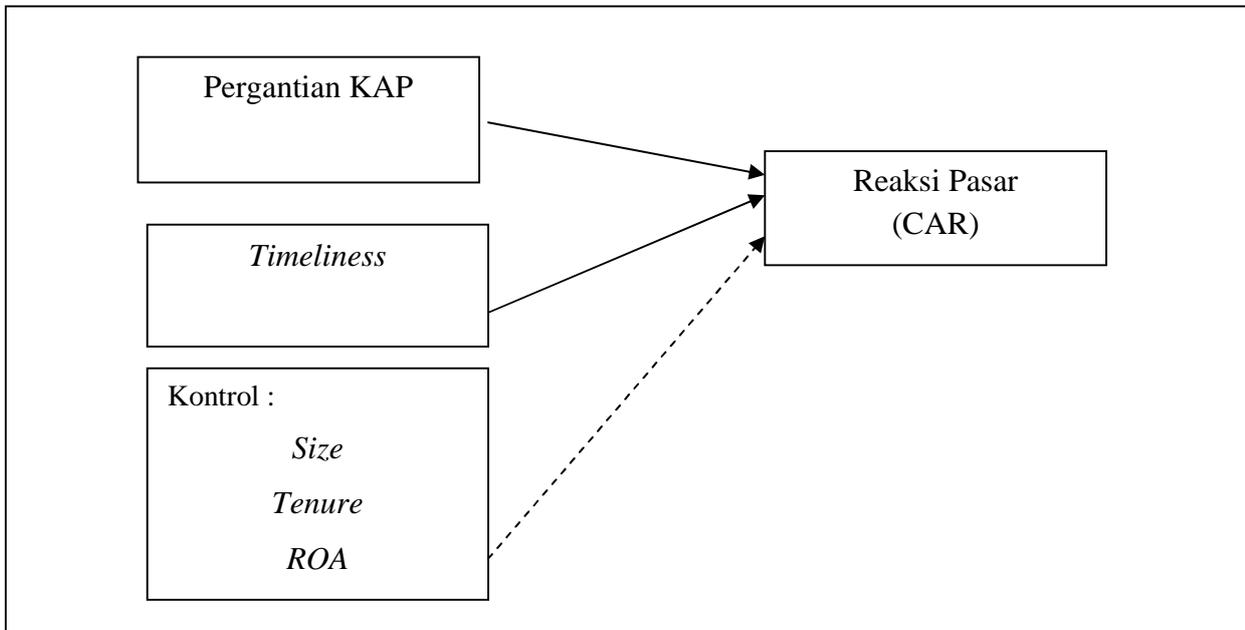
Sumber: *Review* dari beberapa artikel

2.3 Model Kerangka Pemikiran Teoritis

Reaksi pasar diukur dengan menggunakan *return* atau *abnormal return* sebagai atribut perubahan harga (Jogiyanto, 2003). Untuk melihat dampak reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian KAP perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diterima oleh perusahaan. Karena adanya informasi pergantian KAP yang disebabkan oleh keputusan Menteri Keuangan dan kewajiban ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Bapepam maka peneliti menjadi tertarik jika pergantian KAP dan ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) tersebut dihubungkan dengan reaksi pasar.

Gambar 2.1
Model Kerangka Penelitian



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pengaruh pergantian Kantor Akuntan Publik dan ketepatan waktu penyampaian laporan terhadap reaksi pasar yang diukur dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR), untuk pergantian KAP peneliti menggunakan variabel *dummy*. Sedangkan untuk ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menggunakan variabel *dummy* yaitu *timeliness*.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pergantian Kantor Akuntan Publik Terhadap Reaksi Pasar

Dengan berinvestasi, salah satu tujuan investor untuk meningkatkan kekayaan di masa mendatang akan tercapai, atau dengan kata lain dapat memaksimalkan *return* investasi. Investasi yang dilakukan investor tersebut, akan memunculkan suatu transaksi permintaan dan penawaran di bursa efek, yang mana akan menghasilkan harga keseimbangan (*equilibrium price*) atau yang biasa disebut dengan *market value*. Harga keseimbangan ini merefleksikan tindakan kolektif dari pembeli dan penjual yang didasarkan pada informasi yang tersedia.

Ketersediaan informasi baru, mengasumsikan bahwa para pembeli dan penjual segera melakukan aksi dengan mempertimbangkan informasi tersebut sehingga tercipta suatu keseimbangan baru. Harga saham bereaksi terhadap informasi yang ada, termasuk di dalamnya adalah informasi tentang pergantian Kantor Akuntan Publik yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Knechel, W. Robert, Vic Naiker and Gail Pacheco (2007) yang menyebutkan bahwa dalam kondisi dimana investor dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi terhadap hasil kegiatan investasinya, pergantian Kantor Akuntan Publik dipercaya dapat mempengaruhi perilaku harga saham di bursa akibat dari aksi investor yang menginginkan keuntungan dari kejadian tersebut. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Perusahaan yang berganti akuntan publik akan mengalami *Abnormal Return* saham yang negatif.

2.4.2 Pengaruh Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Reaksi Pasar

Asumsi yang mendasari suatu reaksi pasar dapat dilihat melalui bagaimana pasar (investor) merespon secara berbeda terhadap informasi laba akuntansi yang berbeda sesuai dengan kredibilitas atau kualitas informasi laba akuntansi tersebut. Sedangkan, ketepatan waktu merupakan salah satu pencerminan kualitas kinerja perusahaan dan karenanya mencerminkan kredibilitas atau kualitas informasi (termasuk informasi laba) akuntansi yang dilaporkan.

Dari sudut pandang ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan kepada *public* tepat waktu sesuai dengan aturan adalah perusahaan yang kinerjanya lebih baik dibanding dengan perusahaan yang tidaktepatwaktu. Penelitian yang dilakukan Givoly dan Palmon (1984) juga menunjukkan bahwa ketidaktepatwaktuan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh adanya berita buruk (*bad news*) dan berita baik (*good news*).

Sehingga kinerja perusahaan dari sudut pandang ketidaktepatwaktuan penyampaian laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas informasi laba atau dengan kata lain akan bereaksi pula terhadap respon pasar (investor). Sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu maka dikembangkan hipotesis kedua sebagai berikut :

H2 : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel dependen, independen dan variabel kontrol. Variabel independen terdiri dari pergantian KAP dan *Timeliness* yang diukur dengan menggunakan *dummy*. Variabel dependen yaitu reaksi pasar yang diukur dengan AR (*Abnormal Return*).

3.1.1 Variabel Dependen

3.1.1.1 *Abnormal Return*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cumulative abnormal return* (CAR) atau akumulasi dari return tidak normal (ARTN) yang merupakan penjumlahan return tidak normal (*abnormal return*) selama beberapa hari dalam periode peristiwa masing-masing sekuritas. AR merupakan selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Nilai *return* ekspektasi diukur dengan menggunakan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) dimana nilai *return* ekspektasi-nya dihitung dengan menggunakan *return* indeks pasar pada saat tersebut. Menurut Jogiyanto (2003) AR dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$CAR = \sum_{t=1}^{t+3} AR$$

$$AR_{it} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dimana,

CAR_{it} = *Cumulative abnormal return* sekuritas ke-i pada hari, bulan atau tahun ke-t.

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas ke-i pada hari, bulan, tahun ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

P = Harga saham

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi dan dapat menggunakan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*), dihitung dengan menggunakan rumus :

$$E[R_{i,t}] = R_{Mt}$$

$$R_{Mt} = \frac{(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})}{IHS_{Gt-1}}$$

3.1.2 Variabel Independen

3.1.2.1 Variabel Pergantian KAP

Pergantian KAP merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan karena faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan seperti Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Bab II bagian kedua tentang pembatasan masa pemberian jasa. Dalam melakukan pergantian KAP perusahaan akan mempertimbangkannya dengan baik (DeAngelo, 1989). Variabel

Pergantian Kantor Akuntan Publik diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pergantian KAP maka akan dinilai 1 dan selain itu 0.

3.1.2.2 Variabel *Timelines*

Timelines merupakan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi informasi pelaporan, jika informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu (90 hari setelah diterbitkannya laporan auditor) akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Variabel *timeliness* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan memiliki ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya maka diberikan nilai 1, selain itu akan diberikan nilai 0.

2.1.2.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol terdiri dari tiga variabel yaitu *Tenure*, *Size*, dan *ROA*.

1. *Tenure*

Tenure merupakan masa perikatan antara perusahaan dan KAP sebagai audit eksternal dalam proses audit laporan keuangan. *Tenure* diukur dengan jumlah tahun perikatan audit perusahaan dengan KAP yang sama.

2. *Size*

Size atau ukuran perusahaan dalam hal ini di *proxy* dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

3. *ROA*

ROA atau *return on asset* merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. *ROA* diukur dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BAPEPAM pada tahun 2009-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih adalah berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah listing di BEI selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2009 - 2012.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki tanggal penyampaian laporan keuangannya ke BEI atau BAPEPAM tahun 2009 - 2012.
3. Perusahaan tersebut memiliki data saham yang lengkap yang tersedia pada *database* IDX selama tahun 2009 - 2012.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data berupa laporan keuangan pada perusahaan go publik khususnya pada BEI dan BAPEPAM dari tahun 2009-2012. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak

langsung melalui media perantara dan yang digunakan berupa data dokumenter seperti bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada periode 2009 – 2012. Namun demikian, untuk mendapatkan data mengenai masa perikatan perusahaan–KAP data penelitian melibatkan data pada tahun-tahun sebelumnya hingga tahun 2005. Data sekunder diperoleh dari BEI mengenai pergantian Kantor Akuntan Publik yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya dan untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan juga dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

Tujuan penelitian ini untuk menguji pergantian kantor akuntan publik dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang merupakan variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu reaksi pasar. Penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi berganda.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam tabel statistika deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, minimum, dan nilai deviasi standar.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data residual berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat Korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2005). Apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas.

2. Uji autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengguna periode satu dengan kesalahan pada periode t-1 (tahun sebelumnya) (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dari uji Durbin Watson (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW).

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahuinya digunakan Uji Glejer, yaitu dengan melihat hasil regresi variabel-variabel independennya dengan variabel dependen dari *absolut residual*-nya.

4. Uji Normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogrov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2001).

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Adapun model penghitungan regresinya adalah sebagai berikut :

$$CAR_{it} = a + b_1 \textit{Switching} + b_2 \textit{Timeliness} + b_3 \textit{size} + b_4 \textit{tenure} + b_5 \textit{ROA} + e_{it}$$

Dimana:

AR_{it} = *Return* tidak normal (*abnormal return*) untuk pergantian akuntan publik. Nilai *return* ekspektasi untuk mendapatkan nilai AR dihitung dengan menggunakan *market adjusted model*.

- Switching* = Variabel *dummy* dimana 1 jika perusahaan melakukan pergantian, dan 0 untuk selain itu.
- Timeliness* = Variabel *dummy* dimana ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 1 dan selain itu 0
- Tenure* = Merupakan masa perikatan antara perusahaan dengan KAP. Diukur dengan jumlah tahun perikatan perusahaan dengan KAP yang sama.
- Size* = Merupakan ukuran perusahaan yang di *Proxy* menggunakan logaritma natural dari Total Aset.
- ROA* = Merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan.
- e* = Ukuran *error* bagi perusahaan *i*, waktu *t*

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang ada diuji dengan menggunakan analisis regresi, seperti yang dilakukan dalam penelitian (Knechel et. al. 2007). Untuk menguji data yang akurat suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu asumsi autokorelasi, asumsi heteroskedastisitas, asumsi multikolinearitas dan asumsi normalitas. Setelah model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik maka selanjutnya model regresi tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

3.7.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2006), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan level signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$.

- Jika P-Value $< 5\%$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- Jika P-Value $> 5\%$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

3.7.2 Uji signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sedangkan (H_1) menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_a diterima ($\alpha = 5\%$)

Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima ($\alpha = 5\%$)

3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

berada di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).